

# Urgensi supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru

Surya Kusmana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;  
e-mail: 220106110087@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

urgensi; supervisi;  
pendidikan;  
profesionalisme; guru

## Keywords:

urgency; supervision;  
education; professionalism;  
teachers

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan landasan utama bagi masa depan suatu bangsa, yang kualitasnya sangat tergantung pada profesionalisme dan kompetensi guru. Salah satu metode efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui supervisi pendidikan, yang berfungsi sebagai kontrol dan pembinaan untuk mendukung serta mengembangkan kemampuan profesional guru. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi, sehingga supervisi pendidikan menjadi sangat penting. Meskipun pelaksanaannya menghadapi berbagai tantangan seperti

keterbatasan waktu dan sumber daya, memahami urgensi dan manfaat supervisi adalah langkah awal yang krusial. Supervisi pendidikan mencakup inspeksi, penelitian, pelatihan, bimbingan, dan evaluasi, serta memainkan peran penting dalam koordinasi, konsultasi, kepemimpinan, dan penilaian. Profesionalisme guru, yang diperkuat melalui program sertifikasi, bertujuan meningkatkan kelayakan, proses pembelajaran, kesejahteraan, dan martabat guru. Supervisi pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan pendidikan di Indonesia.

## ABSTRACT

Education is the main foundation for the future of a nation, the quality of which is very dependent on the professionalism and competence of teachers. One effective method for improving the quality of education is through educational supervision, which functions as control and guidance to support and develop teachers' professional abilities. In the era of globalization and rapid technological progress, demands for the quality of education are increasingly high, so educational supervision becomes very important. Even though implementation faces various challenges such as limited time and resources, understanding the urgency and benefits of supervision is a crucial first step. Educational supervision includes inspection, research, training, guidance, and evaluation, and plays an important role in coordination, consultation, leadership, and assessment. Teacher professionalism, which is strengthened through certification programs, aims to improve the suitability, learning process, welfare and dignity of teachers. Effective educational supervision can improve teacher performance and the quality of learning, which ultimately contributes to the success of education in Indonesia.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan paling utama guna membangun masa depan suatu bangsa. Pendidikan adalah elemen yang sangat penting dan strategis karena melalui pendidikan, sebuah bangsa dapat bangkit dan berkembang. Pendidikan adalah



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

proses yang dilakukan dengan sengaja oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai bentuk bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang berlangsung sepanjang hidup. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat berperan secara efektif dan bermanfaat dalam berbagai situasi dan lingkungan di masa depan (Alam, 2021). Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat ini, memengaruhi tingginya tuntutan terhadap kualitas pendidikan. Kualitas atau mutu pendidikan yang baik bergantung pada profesionalisme dan kompetensi seorang guru sebagai tokoh sentral dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kualitas seorang guru sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terkait dengan pembelajaran serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah tersebut di dalam kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus berupaya meningkatkan profesionalismenya dengan menanamkan jiwa pendidik. Sebagai seorang profesional, guru perlu terus mengembangkan kesadaran diri untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran guru tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi juga mencakup memberikan inspirasi bagi perubahan sikap, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru berhak mendapatkan dukungan yang memadai dalam proses pembelajaran untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan optimal (Hambali et al., 2023).

Sebelum seorang guru dapat melaksanakan tugasnya, ia perlu menguasai empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa kompetensi guru mencakup keempat aspek tersebut, yang diperoleh melalui pendidikan profesi dan saling berhubungan satu sama lain. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan profesinya. Menurut Mulyasa, kompetensi merujuk pada seperangkat perilaku yang efektif, yang melibatkan eksplorasi, analisis, serta pemikiran, dan keterampilan ini berperan penting dalam mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan efektif (Subaidi et al., 2022).

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan adalah melalui supervisi pendidikan, yang berguna sebagai kontrol dan pembinaan untuk mendukung dan mengembangkan kemampuan profesional guru. Namun, tidak dipungkiri pelaksanaan supervisi pendidikan tidak berjalan dengan lancar. Terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, antara lain keterbatasan waktu, sumber daya, serta adanya resistensi dari sebagian guru. Oleh karena itu, memahami akan urgensi dan manfaat dari supervisi pendidikan menjadi langkah awal yang krusial untuk mengoptimalkan proses pelaksanaan supervise tersebut.

Artikel ini akan mengeksplorasi urgensi supervisi pendidikan dan pengaruhnya terhadap profesionalisme guru. Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya supervisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **Pembahasan**

### **Konsep Dasar Supervisi Pendidikan**

#### ***Hakikat Supervisi Pendidikan***

Secara etimologis, kata "supervisi" berasal dari gabungan kata "super" yang berarti atas atau di atas, dan "visi" yang berarti melihat atau meninjau. Dengan demikian, supervisi mengandung makna proses menilai atau memeriksa secara langsung dari posisi yang lebih tinggi terhadap tindakan, kreativitas, dan kinerja bawahan. Dalam bahasa Inggris, supervisi berasal dari kata "*supervision*" berarti pengawasan, dan orang yang melakukan pengawasan tersebut disebut sebagai supervisor (Aziz, 2016). Peran seorang supervisor mencakup pengawasan, kepemimpinan, pembinaan, serta pengendalian berbagai sumber daya, yang meliputi perencanaan, observasi, pembimbingan, dan pengawasan secara menyeluruh.

Dalam bidang pendidikan, supervisi diartikan sebagai bentuk pembinaan yang diberikan kepada seluruh guru dan staff di sekolah untuk meningkatkan keterampilannya guna menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih baik. Pembinaan yang berupa petunjuk atau bimbingan untuk memperbaiki kondisi proses pendidikan pada umumnya dan mutu belajar mengajar pada khususnya (Aulia, 2008).

Menurut Sohiron (2019), supervisi pendidikan berarti pembinaan. Pembinaan mengacu pada semua kegiatan dan usaha yang berkaitan dengan perencanaan, perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, penggunaan dan pengendalian secara efisien dan efektif. Tujuan pembinaan yang dilakukan adalah untuk memperbaiki keadaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Selanjutnya menurut Maisaroh & Danuri (2021), supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang berbentuk bimbingan atau arahan untuk memperbaiki situasi pendidikan secara keseluruhan, dengan fokus khusus pada peningkatan kualitas mengajar dan belajar.

Berdasarkan pengertian dan definisi supervisi dan pendidikan diatas, dapat dipahami secara lebih luas bahwa Supervisi pendidikan adalah suatu upaya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan, baik kepala sekolah maupun pengawas eksternal, terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja pendidik serta tenaga kependidikan selama proses pembelajaran. Tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, guna menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Disisi lain yaitu untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan pelayanan kepada guru dalam pelaksanaan tugas supaya berkembangnya kondisi pembelajaran yang lebih baik.

#### ***Tujuan Supervisi Pendidikan***

Supervisi pendidikan bertujuan membantu guru mengembangkan kemampuan profesional, memantau kegiatan belajar mengajar, serta mendorong guru untuk meningkatkan keterampilan dan komitmen dalam menjalankan tugas mengajar.

Menurut Sukmawati (2017), terdapat tujuan supervisi secara umum dan khusus, tujuan utama supervisi secara umum adalah memberikan dukungan teknis dan bimbingan kepada guru serta staf sekolah lainnya, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Sedangkan tujuan khusus supervisi pendidikan adalah:

1. Membantu guru memahami tujuan pendidikan di sekolah untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.
2. Membantu guru menyadari dan memahami kebutuhan serta masalah yang dihadapi siswa.
3. Membantu guru menganalisis secara kritis kesulitan dalam pengajaran dan pembelajaran siswa serta membantu mereka merencanakan perbaikan.
4. Meningkatkan kesadaran guru akan tata kerja yang demokratis dan kooperatif, serta meningkatkan kemauan untuk saling membantu.
5. Membantu guru meningkatkan kemampuan tampil di depan kelas.
6. Membantu guru memanfaatkan pengalaman-pengalaman mereka sendiri.
7. Memperkenalkan guru atau karyawan baru terhadap situasi, kondisi sekolah, dan profesinya.
8. Menghindarkan guru dari tuntutan yang melebihi kapasitas dan kewenangannya, baik dari dalam maupun luar sekolah.
9. Membantu guru dalam penggunaan alat pembelajaran modern.
10. Membantu guru melakukan penilaian kemajuan siswa secara tepat.
11. Membantu guru memanfaatkan sumber-sumber belajar dan pengalaman belajar siswa.

Supervisi pendidikan merupakan pembinaan yang berfokus pada bimbingan dan arahan untuk memperbaiki situasi pendidikan secara umum serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Meskipun tujuan akhirnya adalah hasil belajar siswa, supervisi lebih menitikberatkan pada pemberian dukungan kepada guru. Kualitas situasi belajar mengajar di sekolah sangat bergantung pada keterampilan supervisor sebagai pemimpin.

### ***Fungsi Supervisi Pendidikan***

Seorang supervisor pendidikan perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya. Pemahaman ini penting agar supervisor dapat menjalankan perannya secara efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sebagai pengawas dan pembimbing, supervisor harus memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dan pengembangan profesional guru berjalan dengan baik, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Maisaroh & Danuri (2021), bahwa ada lima fungsi utama supervisi pendidikan, yaitu sebagai kepemimpinan, pengawasan, pelaksana, administrasi personel dan evaluasi. Berikut penjelasan lima fungsi tersebut:

1. **Kepemimpinan.** Sebagai seorang pemimpin, supervisor memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan semangat kerja kepala sekolah, guru, dan staf, serta mendorong aktivitas, kreativitas, dan dedikasi seluruh personil sekolah. Ia juga harus menciptakan suasana yang kondusif baik di dalam maupun di luar sekolah, menampung serta membantu menyelesaikan keluhan-keluhan dari staf pendidikan. Selain itu, supervisor bertugas mengembangkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait, mendukung kegiatan intra dan ekstra kurikuler, serta membimbing seluruh staf untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
2. **Pengawasan.** Dalam perannya sebagai pengawas, supervisor bertugas untuk mengawasi kinerja kepala sekolah, guru, dan staf dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas-tugas mereka sesuai rencana. Supervisor juga memantau perkembangan pendidikan, termasuk kemajuan belajar siswa, serta mengawasi administrasi sekolah, baik dari segi personil, materi, maupun kurikulum. Pengawasan ini juga mencakup pengendalian sarana dan prasarana pendidikan agar dikelola dan didistribusikan dengan baik.
3. **Pelaksana.** Supervisor berperan sebagai pelaksana di lapangan, bersama dengan guru dan kepala sekolah, untuk menerapkan tugas-tugas supervisi sesuai aturan yang berlaku. Ia juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan berjalan dengan baik dan melaporkan hasil supervisi kepada pihak yang berwenang untuk ditindaklanjuti.
4. **Administrasi Personel.** Dalam bidang administrasi personel, supervisor bertanggung jawab memilih personel yang memiliki keterampilan dan syarat-syarat yang diperlukan, menempatkannya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif agar produktivitas meningkat dan hasil yang optimal tercapai.
5. **Evaluasi.** Di bidang evaluasi, supervisor harus menguasai dan memahami tujuan pendidikan yang spesifik, menguasai norma-norma penilaian, serta memiliki keterampilan dalam teknik pengumpulan data. Ia bertanggung jawab untuk menafsirkan dan menyimpulkan hasil penelitian agar dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, peran supervisor dalam pendidikan sangatlah penting untuk memastikan tercapainya kualitas pendidikan yang optimal. Melalui berbagai fungsi, mulai dari kepemimpinan, pengawasan, pelaksanaan, hingga administrasi personel dan evaluasi, supervisor bertindak sebagai pendamping sekaligus penggerak bagi tenaga pendidik dan staf sekolah. Dengan menjalankan tugas-tugas ini secara efektif, supervisor dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong profesionalisme guru, dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi yang baik akan berkontribusi langsung pada peningkatan prestasi siswa dan keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

### ***Prinsip Supervisi Pendidikan***

Dalam praktiknya, seorang supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip supervisi untuk memastikan pelaksanaannya berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan

utama supervisi, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan secara menyeluruh. Dodd dalam Nasution (2021) mengemukakan beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan supervisor dalam menjalankan tugasnya:

1. Prinsip Ilmiah. Prinsip ilmiah dalam supervisi pendidikan menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang didasarkan pada data objektif yang diperoleh melalui pelaksanaan nyata kegiatan belajar mengajar. Untuk memastikan keakuratan data tersebut, berbagai metode seperti angket, observasi, dan percakapan pribadi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Seluruh proses supervisi dilakukan secara terencana dan sistematis, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip ini memastikan bahwa setiap langkah dalam supervisi didasari oleh bukti nyata dan dilaksanakan dengan pendekatan yang rasional, guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.
2. Prinsip Demokratis. Prinsip demokratis dalam supervisi menekankan hubungan yang erat dan hangat antara supervisor dan guru, menciptakan lingkungan yang aman bagi guru untuk mengembangkan tugas-tugas mereka. Dengan pendekatan ini, supervisi menghargai martabat dan harga diri guru, tidak melihat mereka sebagai bawahan, tetapi sebagai rekan kerja yang sejajar.
3. Prinsip Kerjasama. Prinsip ini mendorong adanya usaha bersama antara supervisor dan guru, melalui berbagi ide dan pengalaman. Dengan cara ini, supervisor memberikan dukungan serta memotivasi guru sehingga tercipta rasa kebersamaan dan pertumbuhan bersama dalam mencapai tujuan pendidikan.
4. Prinsip Konstruktif dan Kreatif. Prinsip ini menekankan pentingnya menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, sehingga guru merasa terdorong untuk mengembangkan potensi dan kreativitas mereka. Dengan suasana yang mendukung, guru akan lebih termotivasi untuk berinovasi tanpa merasa tertekan atau takut.

Jika seorang supervisor pendidikan dapat secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip supervisi yang telah ditetapkan, maka diharapkan berbagai permasalahan dan kendala yang muncul dalam kegiatan akademik dapat diidentifikasi dan diatasi dengan tepat. Pendekatan yang sistematis dan berbasis data ini akan memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar. Sebagai hasilnya, tujuan utama untuk meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat tercapai, sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Dengan adanya supervisi yang efektif, perkembangan dan kemajuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

### **Profesionalisme Guru**

Istilah profesionalisme berasal dari *profession*. Dalam Kamus Inggris Indonesia, *profession* berarti pekerjaan. Profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang memerlukan pengetahuan khusus, persyaratan yang harus dipenuhi, kode etik, pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan tanggung jawab yang diperoleh melalui pengalaman di bidang tertentu. Selanjutnya, profesionalisme adalah suatu paham yang

menekankan pelaksanaan berbagai kegiatan kerja dalam masyarakat dengan berlandaskan keahlian yang tinggi serta semangat pengabdian, di mana seseorang senantiasa siap membantu sesama yang membutuhkan (Helmy, 2021).

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, melalui sebuah proses pendidikan yang memerlukan perencanaan yang cermat dan matang. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk merancang, melaksanakan, mengajar, melatih, dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dipersiapkannya dengan baik.

Profesionalisme seringkali dibutuhkan dan diharapkan dalam berbagai profesi, termasuk mengajar. Profesionalisme guru tidak hanya mengacu pada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajerial serta strategi penerapannya. Profesionalisme ini mencakup sikap dan perilaku yang menunjukkan komitmen terhadap pengembangan diri yang lebih dari sekadar keterampilan teknis. Seorang guru profesional tidak hanya ahli dalam teknik mengajar, tetapi juga memiliki etika dan sikap yang memenuhi standar profesional yang diharapkan (Helmy, 2021).

Dengan adanya profesionalisme, seorang guru dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didiknya. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen, seorang guru profesional seharusnya memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan khusus. Keempat kompetensi tersebut merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh guru profesional dalam menjalankan tugasnya (Jamin, 2018).

1. Kompetensi Pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa serta mengelola proses pembelajaran yang bersifat mendidik dan interaktif. Ini termasuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta keterampilan dalam melakukan evaluasi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pengajaran.
2. Kompetensi Kepribadian. Kompetensi ini berhubungan dengan kualitas pribadi guru yang stabil, bijaksana, berwibawa, dan menjadi teladan yang baik bagi siswa. Seorang guru dengan kompetensi kepribadian yang baik dapat memotivasi dan membentuk karakter siswa melalui akhlak dan perilaku yang terpuji, baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Kompetensi Sosial. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti siswa, kolega pendidik, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kemampuan ini sangat penting karena guru perlu menjalin hubungan yang baik dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.
4. Kompetensi Profesional. Kompetensi profesional mencakup kemampuan guru untuk menerapkan konsep-konsep, prinsip kerja, dan strategi mengajar yang interaktif dan menarik. Kompetensi ini mencerminkan disiplin, kejujuran, dan konsistensi dalam menjalankan tugasnya, serta menunjukkan keahlian yang menjadi

ciri khas profesionalisme seorang guru. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam menggunakan metode pengajaran yang relevan dan inovatif sesuai dengan perkembangan kebutuhan belajar siswa.

Keempat kompetensi ini bersama-sama membentuk landasan bagi guru dalam menjalankan tugas secara profesional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

### **Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru**

Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Melalui berbagai fungsi yang dijalankan, kepala sekolah sebagai seorang supervisor berupaya mendukung para pendidik dan staf sekolah dalam mengembangkan potensi, mengatasi tantangan, serta meningkatkan kompetensi profesional mereka. Sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator, seorang supervisor memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang teratur dan mendukung. Dalam peran tersebut, supervisor memastikan bahwa berbagai program pendidikan berjalan dengan lancar, memberikan arahan dan dukungan kepada guru, serta memimpin tim untuk bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama (Nasution, 2021).

1. Koordinator, kepala sekolah berperan dalam mengoordinasikan berbagai program belajar mengajar dan mengatur tugas-tugas anggota staf serta guru agar berbagai kegiatan dapat berjalan dengan selaras dan terstruktur.
2. Konsultan, kepala sekolah membantu guru dengan memberikan bimbingan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi, baik dalam bentuk konsultasi individu maupun kelompok.
3. Pemimpin kelompok, kepala sekolah memimpin tim guru untuk mengembangkan potensi kolektif mereka, terutama dalam kegiatan seperti pengembangan kurikulum, materi pembelajaran, dan peningkatan kompetensi profesional secara bersama.
4. Evaluator, kepala sekolah membantu guru menilai dan merefleksikan proses serta hasil belajar mengajar guna memperbaiki dan meningkatkan efektivitas pendidikan.

Peran supervisi pendidikan sangatlah krusial dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah. Melalui koordinasi, konsultasi, kepemimpinan, dan evaluasi yang efektif, kepala sekolah dapat membantu para guru dan staf mencapai potensi terbaik mereka serta meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memotivasi dan mempertahankan kinerja guru agar terus meningkat. Guru perlu didukung untuk menerapkan gagasan-gagasan baru yang relevan demi penyempurnaan proses pembelajaran. Kepala sekolah juga perlu mendorong kolaborasi di antara guru, baik dalam kerja individu maupun dalam kelompok, sehingga tercipta perubahan positif sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat menginspirasi guru untuk menghasilkan inovasi atau gagasan baru yang memperkaya pengalaman belajar siswa (Mulloh & Muslim, 2022).

### **Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Supervisor dapat dikatakan sebagai seorang pimpinan, atasan atau pengawas instruksional. Supervisor adalah pengawas atau pengamat yang bertugas membimbing, meningkatkan, dan mengarahkan kemajuan belajar mengajar para guru. Supervisi pendidikan adalah pemberian pembinaan atau pelatihan khusus oleh pengawas kepada guru dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan profesional guru agar situasi belajar mengajar lebih tepat sasaran dan meningkatkan proses pembelajaran.

Guru memegang peranan yang sangat penting. Hal ini tidak dipungkiri karena guru merupakan garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang ini. Guru merupakan pelaksana proses belajar mengajar di sekolah, dan keberhasilan kinerja profesionalnya di bidang pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara umum. Kinerja guru merupakan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja tersebut menyangkut seluruh aktivitas atau kegiatan yang diarahkan oleh tenaga pendidikan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang yang mengemban tanggung jawab untuk, mendidik, mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju ke arah dewasa yang menyangkut dasar mental, spiritual, emosional dan intelektual peserta didik.

Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui supervisi pengajaran. Supervisi ini perlu dilakukan secara terstruktur oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah, dengan tujuan memberikan pembinaan yang membantu guru melaksanakan tugas mereka secara lebih efektif dan efisien. Dalam praktiknya, kepala sekolah dan pengawas menggunakan lembar pengamatan untuk memantau aspek-aspek yang relevan dalam meningkatkan kinerja guru dan sekolah secara keseluruhan. Untuk proses supervisi, lembar observasi digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Peningkatan kompetensi profesional guru memerlukan kemampuan untuk memperluas peran mereka, baik sebagai pemberi informasi, organisator, motivator, pemimpin, inisiator, penghubung, fasilitator, mediator, maupun evaluator, agar mereka dapat terus mengembangkan kemampuan dan kualitas pengajaran mereka (Fiqry et al., 2017).

Supervisi pendidikan berpengaruh besar pada berbagai aspek pengajaran dan pembelajaran. Pertama, supervisi membantu guru merencanakan pembelajaran secara lebih efektif. Melalui supervisi, guru dapat mempelajari teknik-teknik baru untuk menjaga fokus dan kedisiplinan siswa, yang sangat penting dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif. Kedua, supervisi memberikan pengawasan yang mendukung guru dalam mengintegrasikan materi pelajaran secara lebih efisien dan efektif. Ketiga, supervisi yang dilakukan oleh supervisor memberikan observasi mendalam dan arahan, sehingga guru dapat menyesuaikan serta menyempurnakan metode pengajarannya agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan menekankan pada peningkatan berkelanjutan dan pengembangan profesional guru, supervisi berperan penting dalam menjaga standar pengajaran yang tinggi. Hal ini pada akhirnya memberikan manfaat langsung bagi siswa, baik dalam pencapaian akademis maupun dalam pengembangan pribadi mereka (Hambali et al., 2023).

Hal ini tidak lepas dari fungsi, tujuan dan peranan supervisor pendidikan. Tugas pengawas pendidikan atau pengajaran adalah memastikan bahwa tugas guru berhasil dilaksanakan. Karena supervisi pendidikan mempunyai fungsi pokok pengawasan pendidikan, maka fungsi tersebut adalah memberikan bantuan profesional dalam bentuk dukungan, bimbingan dan konsultasi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan profesional guru. Oleh karena itu, bimbingan pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru menjadi penting, apakah guru tersebut sudah melaksanakan tugasnya atau belum dalam menjalankan tanggungjawabnya.

Dalam bidang pendidikan, supervisi menjadi suatu hal yang mendesak karena berfungsi sebagai acuan untuk meningkatkan mutu guru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dan terbimbing dengan baik. Pengawasan ini diberikan dari atasan kepada bawahan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu kerja guru yang profesional.

## **Kesimpulan dan Saran**

Supervisi pendidikan merupakan bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan efektif dan efisien. Peran kepala sekolah dalam supervisi adalah mendukung pengembangan profesionalisme guru melalui berbagai fungsi, antara lain berperan sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator. Dengan supervisi, kepala sekolah dan pengawas bertindak sebagai pendamping yang memberikan bimbingan serta dukungan dalam pelaksanaan tugas guru, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang berkualitas.

Profesionalisme guru menjadi elemen penting dalam pendidikan, mencerminkan komitmen untuk memberikan pembelajaran berkualitas melalui keahlian dan sikap yang memenuhi standar profesi. Profesionalisme bukan hanya tentang kemampuan menguasai materi atau teknik mengajar, melainkan juga mengenai etika, dedikasi, dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Profesionalisme guru adalah aspek penting dalam pendidikan yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Profesionalisme ini merupakan standar yang harus dipenuhi oleh guru untuk dapat memberikan layanan pendidikan berkualitas dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Supervisi pendidikan memiliki urgensi besar dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui supervisi, guru dapat memperoleh bimbingan yang sistematis untuk meningkatkan kinerja dan keterampilan dalam mengajar. Supervisor berperan penting dalam memantau, membimbing, dan menilai kinerja guru agar mencapai standar yang diharapkan. Supervisi juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya sebagai informator, motivator, fasilitator, dan evaluator. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai pendukung utama dalam memastikan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

## Daftar Pustaka

- Alam, A. M. F. (2021). Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *J-MPI*, 6(2), 117–129. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i2.10583>
- Aulia, D. (2008). Supervisi pendidikan dalam riduwan manajemen pendidikan. *Artikel Mahasiswa*, 311. <https://doi.org/10.20527/am.v1i1.577>
- Aziz, R. (2016). Supervisi pendidikan. In *Penerbit Sibuku*, Vol. 1(2). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.57>
- Fiqry, R., Sarjono, & Mu'allimah, H. (2017). Supervisi pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru pada era pembelajaran abad 21. *Universitas Ahmad Dahlan*, 1–4. <http://eprints.uad.ac.id/7188/>
- Hambali, M., Rosyidah, A., & Djuwairiyah, D. (2023). Supervisi akademik kepala lembaga pendidikan Islam dalam peningkatan kinerja performa guru. *Edupepedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(2), 211–222. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2660>
- Helmy, J. (2021). Kompetensi profesionalisme guru. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 9(1), 318–336. <https://doi.org/https://doi.org/10.35445/alishlah.v7i2.43>
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 19–36. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/112>
- Maisaroh, S., & Danuri, D. (2021). Administrasi dan supervisi pendidikan. In *CV. Tunas Gemilang Press*.
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763-775. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>
- Nasution, I. (2021). Supervisi pendidikan. In *Pusdikra Mitra Jaya*.
- Sohiron. (2019). Administrasi dan supervisi pendidikan. In *Kreasi Edukasi*, Vol. 2(2).
- Subaidi, Jupri, & Munasir. (2022). Supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 19–32. <https://doi.org/10.21580/jawda.v3i1.2022.11542>
- Sukmawati, H. (2017). Fungsi supervisi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3, 143–149. <https://doi.org/10.59638/ash.v3i2.81>